

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sumber ini mulai dilaksanakan pada tahun 2014 dan sempat terhenti pada masa pandemic Covid-19, kemudian baru bisa terlaksana dengan normal kembali pada tahun 2022 di tahun ajaran baru. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sumber ini dilaksanakan setiap hari kecuali pada saat ada kegiatan upacara, karena upacara dan tadarus Al-Qur'an ini diadakannya bergantian di setiap minggunya, dan untuk hari selasa-jum'at rutin dilaksanakan pada pukul 6.45 WIB – 7.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, guru-guru selalu mengawasi siswa dari sebelum mulai sampai selesai kegiatannya. Kemudian untuk hukuman bagi yang bercanda pada saat tadarus atau ribut pada saat tadarus ia akan ditegur oleh guru dan untuk yang telat datang akan dikumpulkan di depan untuk melaksanakan tadarus sendiri atau terpisah dari yang lain, bagi yang terlambat sampai tiga kali akan di panggil orang tuanya. Kegiatan ini juga dalam pelaksanaannya sudah melibatkan peran guru dalam memotivasi siswa agar dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sumber ini menimbulkan kesadaran di hati siswa agar melaksanakan tadarus al-qur'an ini dengan kesadaran mereka.
2. Disiplin belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumber sudah dikatakan baik dimana siswa/siswi sudah menunjukkan sikap taat pada jam pembelajaran, tanggung jawab atas peraturan-peraturan yang ada di SMA Negeri 1 Sumber, komitmen dengan mata pelajaran yang ia dapatkan, menunjukkan sikap afektif dalam keteraturan penggunaan waktu di sekolah, dan berkerja sama dengan semua pihak dalam mewujudkan disiplin belajar. Walaupun masih ada anak yang kurang disiplin dengan telat datang pada saat tadarus dan masih suka kekantin

pada saat jam pembelajaran. Tetapi setelah mengikuti kegiatan ini anak dapat meningkatkan sedikit demi sedikit kedisiplinan belajar di sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan tadarus al-qur'an dalam membentuk disiplin belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumber ini dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Dalam faktor pendukungnya itu sendiri mayoritas siswa/siswi di SMA Negeri 1 Sumber sudah memiliki kesadaran dan pola pikir dalam berdisiplin belajar, kemudian faktor lingkungan di SMA Negeri 1 Sumber ini sudah sangat baik untuk mendukung siswa dalam berdisiplin belajar, dan juga faktor teladan bagi siswa juga mempengaruhi daya tarik siswa dalam berdisiplin belajar. Dan untuk faktor penghambatnya itu sendiri ialah siswa/siswi masih suka terbawa oleh temannya yang malas, kemudian faktor kurangnya waktu bagi guru untuk mengawasi siswa/siswinya, dan terkadang siswa juga ada yang belum menyadari akan pentingnya disiplin dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Siswa seharusnya bisa lebih tepat waktu dalam kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini. Karena dengan dibiasakan tepat waktu maka akan tumbuh sikap disiplin yang akan menjalar ke berbagai kegiatan.
2. Siswa diharapkan lebih serius dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an ini, karena dengan keseriusan dalam tadarus siswa bisa menelaah bacaan al-qur'an yang benar itu seperti apa.
3. Seharusnya hukuman bagi yang tidak bersungguh sungguh dalam tadarus ini bisa lebih tegas lagi, tidak hanya sebatas tegguran saja, bisa dengan siswa harus menghafal beberapa surat di juz 30, agar siswa itu lebih termotivasi untuk datang tepat waktu.